

**Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Tembang Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* dengan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta**

**Kusnadi**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) meningkatkan motivasi belajar tembang mahasiswa dengan pendekatan *Cooperative Learning* model *Student Teams Achievement Division* (STAD), dan (2) meningkatkan hasil belajar tembang mahasiswa dengan pendekatan *Cooperative Learning* model *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Desain penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart yang dirancang dalam dua siklus tindakan. Masing-masing siklus tindakan terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu pertama: *planning* (perencanaan), kedua: *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan), dan ketiga *reflecting* (refleksi). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan seni tari yang mengambil mata kuliah tembang, yaitu mahasiswa semester 4, yang terdiri dari 24 orang mahasiswa, 2 laki-laki dan 22 perempuan. Penelitian dilakukan pada minggu terakhir bulan Maret sampai dengan Juni 2008 setiap hari Senin dan Kamis pada jam kuliah. Tempat di Laboratorium Karawitan lantai I. Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipan dan tes penampilan. Fokus pengamatan adalah proses dan hasil pembelajaran. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dan dengan uji-t Sampel Berpasangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) dari aspek proses, pendekatan *Cooperative Learning* dengan model STAD dapat meningkatkan motivasi belajar tembang mahasiswa program studi Pendidikan Seni Tari FBS Universitas Negeri Yogyakarta meskipun baru pada tataran motivasi ekstrinsik, indikatornya aktivitas belajar di kelas menjadi lebih hidup akan tetapi belum bisa menyentuh aspek yang penting yaitu motivasi intrinsik. Hal ini bisa dilihat dari kehadiran atau presensi kelas yang dari waktu ke waktu masih tetap stagnan; (2) Dari segi pembelajaran, pendekatan *Cooperative Learning* dengan model STAD dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik dari rata-rata sekor pada awal 65,38 naik menjadi 67,13 pada akhir siklus satu dan 69,78 pada akhir siklus 2. Dan dengan menggunakan uji t sample berpasangan diketahui bahwa peningkatan tersebut sangat signifikan pada semua aspek.